

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

1.1.1. Pendekatan Penelitian

Peran perempuan dalam meningkatkan solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro diteliti dengan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif, melibatkan berbagai partisipan dengan upaya-upaya seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur pengumpulan data yang akurat. Pendekatan kualitatif implikasinya bagi permasalahan yang diteliti yaitu, mengamati serta mempelajari berbagai aspek yang menyebabkan terjadinya suatu peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean*. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena dengan mengamati suatu bagaimana perempuan dapat melaksanakan perannya dalam pembinaan solidaritas untuk melestarikan lingkungan melalui program Lamongan *Green and Clean*.

Penggunaan data kualitatif ini supaya dapat menganalisis dan mengetahui bagaimana peran perempuan yang pada umumnya sebagai ibu rumah tangga mampu membina solidaritas dalam menjalankan perannya di publik, bagaimana perspektif para suami dalam menanggapi adanya peran perempuan dalam ranah publik, kendala apa saja yang dihadapi oleh perempuan ketika menjalani peran domestik serta publik dalam meningkatkan solidaritas, dampak apa saja yang terjadi apabila terdapat peran perempuan dalam meningkatkan solidaritas, serta solusi apa saja yang dilakukan supaya tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Hal ini sejalan dengan tujuan dari adanya penelitian kualitatif yang mencari informasi mengenai fenomena utama dan kemudian dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian (Creswell, 2016, hlm. 4 & 164). Mengenai fenomena yang terdapat di lapangan, penelitian kualitatif berguna dalam menganalisis data yang telah ditemukan peneliti di lapangan.

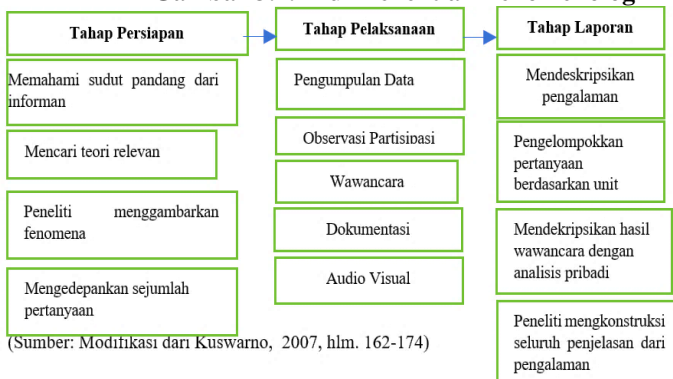
1.1.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, fenomenologi, yang artinya menjelaskan suatu fenomena berasal dari pengalaman bermakna dengan wawancara sejumlah individu (Creswell, 1998, hlm. 40).

Fenomenologi biasanya berpegang terhadap pengalaman hidup yang pernah dialaminya dalam kehidupannya. Peran perempuan yaitu sebagai suatu fenomena yang terdapat dalam masyarakat desa Pucangro dan terjadi sebagai penggerak solidaritas masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui Lamongan *Green and Clean*. Peneliti akan mengkaji berbagai isu utama dari objek kajian dan memberikan pertanyaan mengenai pengalaman. Dalam penggunaan fenomenologi, peneliti akan masuk kedalam dunia para informan seperti Ketua RT 01 RW 03, RT 03 RW 02, para pengurus kader lingkungan RT 01 RW 03, RT 03 RW 02, serta beberapa masyarakat di RT 01 RW 03, RT 03 RW 02 sehingga peneliti memahami apa dan bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan solidaritas masyarakat melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean*. Inti dari kajian fenomenologi yaitu mengamati kehidupan dalam keseharian secara alamiah dilakukan seseorang.

Apabila dikaitkan dengan permasalahan penelitian, metode fenomenologi sebagai suatu fenomena yang dapat menjelaskan secara alamiah berdasarkan pengalaman seseorang dalam kejadian tertentu maka peneliti memberikan pertanyaan sebagai *statement* yang akan ditanggapi oleh informan berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan peran perempuan dalam meningkatkan solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Berikut ini akan ditunjukkan pada gambar 3.1. mengenai alur penelitian fenomenologi:

Gambar 3.1. Alur Penelitian Fenomenologi



Berdasarkan alur penelitian dalam fenomenologi di atas, berbagai tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian fenomenologi yaitu:

1. Peneliti melakukan pemahaman terhadap sudut pandang dari berbagai partisipan.
2. Teori yang digunakan untuk menganalisis data harus berkaitan dengan data yang di dapatkan di lapangan. Hal ini untuk menganalisis data secara empirik dan konseptual.
3. Fenomenologi sebagai penelitian dalam menjelaskan suatu fenomena yang sedang terjadi dalam masyarakat maupun komunitas.
4. Pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif lebih mengedepankan kuantitas pertanyaan untuk memperjelas data yang dihasilkan.

Tahap persiapan ini, dilakukan supaya peneliti lebih mempersiapkan berbagai tahapan dalam penelitian fenomenologi secara mudah untuk menuju tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian fenomenologi dapat mengacu kepada pendapat Creswell yang mana data dapat dikumpulkan melalui pengalaman yang pernah dialami oleh peneliti sendiri. Proses yang dimaksud Creswell dalam mengumpulkan data yaitu dapat dilakukan dengan:

1. Penentuan lokasi dan individu, informan dalam penelitian fenomenologi yaitu, dapat dipilih oleh peneliti berdasarkan kemampuan dalam mengartikan pengalamannya. Lokasi penelitian dapat dipilih satu tempat maupun beberapa tempat yang tersebar. Peneliti memilih informan supaya proses wawancara informan dapat menjawab secara tepat pertanyaan peneliti, hal ini peneliti memilih kader lingkungan, ketua RT dan masyarakat sebagai informan.
2. Proses pendekatan, media dalam melaksanakan wawancara dengan informan yaitu, peneliti harus melakukan pendekatan sebagai upaya untuk mendapatkan data yang diinginkannya. Hal ini informan

dapat lebih terbuka dalam menjelaskan pengalamannya dalam kegiatan Lamongan *Green and Clean*.

3. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan empat teknik yaitu observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi dan audio visual dari *tape recorder*. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data di atas sebagai pelaksanaan dalam penelitian Lamongan *Green and Clean*.
4. Memahami prosedur pencatatan data dilakukan dengan, menggunakan judul dalam setiap pencatatan yang dilakukan, memberi jarak antara pertanyaan untuk dilengkapi dengan jawaban informan, mengingat pertanyaan, mencatat komentar dalam wawancara.

Demikian, menulis hasil wawancara dapat dilakukan peneliti ketika wawancara telah dilakukan di lapangan sekaligus peneliti melakukan analisis data pada setiap hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Tahap Pelaporan

Dalam menulis laporan penelitian, terdapat berbagai hal yang perlu dilakukan peneliti yaitu:

1. Peneliti mendeskripsikan pengalamannya mengenai keikutsertaannya dan hasil observasinya dari peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean*.
2. Peneliti mengemukakan hasil wawancara dengan berbagai informan yang telah dipilih yaitu dari kader lingkungan, ketua RT dan masyarakat.
3. Mengelompokkan pernyataan yang dianggap bermakna, peneliti melakukan pengelompokkan untuk menyesuaikan pernyataan yang akan dicantumkan oleh peneliti dalam laporannya. Terutama peneliti mencari pernyataan yang sesuai dan sangat dianggap penting dalam kegiatan Lamongan *Green and Clean*.
4. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan dalam kegiatan peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean*.
5. Peneliti mengkonstruksi seluruh penjelasannya mengenai pengalaman yang didapatkan dari kegiatan peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean*.

1.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1.2.1. Partisipan

Partisipan sebagai informan dalam pencarian data sehingga partisipan tidak dipilih secara acak karena untuk menemukan data yang diinginkan dan sesuai dengan obyek kajian maka peneliti menggunakan *Purposive sampling* dengan memilih partisipan yang dijadikan sebagai informan dalam pencarian data dalam memahami sebuah fenomena peran perempuan dalam membina solidaritas di desa Pucangro. Hal ini sejalan dengan adanya konsep *purposive sampling* yaitu, dalam penelitian kualitatif, partisipan yang sebagai obyek penelitian ditentukan oleh peneliti supaya mendapatkan data yang sesuai dengan harapan serta dapat memenuhi berbagai pertanyaan dalam memahami suatu fenomena yang terjadi (Creswell, 2008, hlm. 214).

Dalam penelitian ini, obyek yang akan diteliti yaitu peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro Jawa Timur. Penelitian mengenai peran perempuan di desa Pucangro, peneliti memfokuskan kajiannya mengenai bagaimana peranan perempuan yang turut berpartisipasi dalam meningkatkan solidaritasnya melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro. Partisipan yang dijadikan infroman dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Informan Pokok		Informan Pangkal	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus kader lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • RT 01 RW 03 (6 orang) • RT 03 RW 02 (2 orang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua RT 	<ul style="list-style-type: none"> • RT 01 RW 03 • RT 03 RW 02
		<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat desa Pucangro RT 01 RW 03 	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak-bapak (2 orang) • Ibu-ibu (2 orang)

Berdasarkan tabel 3.1 informan yang akan diteliti yaitu, terdiri dari beberapa kalangan diantaranya yaitu: informan pokok dan informan pangkal. Informan pokok yaitu perempuan yang terlibat dalam kepengurusan kader lingkungan di RT 01 RW 03 dan RT 03 RW 02 desa Pucangro. Perempuan yang terlibat dalam kepengurusan kader lingkungan tersebut dijadikan sebagai informan pokok karena mengetahui segala kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan Lamongan *Green and Clean* terutama dalam membina solidaritas masyarakat. Sedangkan informan pangkal yaitu sebagai pendukung dalam melengkapi sebuah data penelitian yang terdiri dari Ketua RT 01 RW 03 dan RT 03 RW 02 desa Pucangro, Bapak-bapak di RT 01 RW 03, Ibu-ibu yang terlibat sebagai anggota pelaksana Lamongan *Green and Clean* desa Pucangro. Informan pangkal yaitu sebagai penunjang dalam pencarian data tambahan mengenai peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro. Karena memiliki pengalaman sebagai anggota dan turut serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan Lamongan *Green and Clean*.

1.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam sebuah penelitian sangat mempengaruhi proses berjalannya pengambilan data. Tempat penelitian harus ditentukan sebelum turun ke lapangan sehingga tujuan peneliti jelas. Penelitian ini dilakukan di RT 01 RW 03 dan RT 03 RW 02 Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena di desa tersebut ada gerakan sosial yang dilakukan oleh perempuan desa dalam kegiatan *Lamongan Green and Clean* yang menjadi salah satu program unggulan pemerintah bupati Lamongan untuk melestarikan lingkungan di Lamongan.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Proses memperoleh data dalam penelitian diperlukan teknik-teknik tertentu supaya dapat menghasilkan data yang akurat. Dalam proses pengumpulan data, peneliti merumuskan kisi-kisi pertanyaan untuk mempermudah proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dari adanya pelaksanaan penelitian. Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk menemukan data dan

dikumpulkan menjadi suatu temuan baru yang dianalisis berdasarkan teori yang berkaitan. Apabila seorang peneliti mengetahui teknik dalam pengumpulan data selama penelitiannya, akan mendapatkan hasil berupa data yang baik dan benar. Data yang diambil peneliti bisa berupa data primer maupun sekunder.

Fenomenologi menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara sebagai teknik yang paling utama. Teknik observasi juga berguna apabila informan tidak dapat memberikan keterangan ketika diwawancara maka peneliti melakukan observasi terhadap dirinya dari mulai gaya bahasanya, gaya berbicaranya hingga perilaku kehidupannya sehari-hari. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi partisipatif, wawancara, mendalam, studi dokumentasi dan studi literatur. Berdasarkan pendapat Creswell (2016, hlm. 267), menyatakan “penelitian kualitatif mengumpulkan berbagai jenis data serta menggunakan waktu yang efektif untuk mengumpulkan informasi di lokasi penelitian”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari penelitian fenomenologi berupa, wawancara dan observasi mendalam dengan informan secara satu persatu yang berkaitan dengan peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro. Kemudian, menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil dokumentasi. Teknik pendalaman dokumentasi yaitu menggunakan observasi dan wawancara dengan informan yang telah dipilih dalam memberikan keterangan data mengenai peran perempuan dalam membina solidaritas melalui *Lamongan Green and Clean* di desa Pucangro.

1.3.1. Observasi

Observasi dilakukan untuk pengumpulan data kualitatif guna melihat situasi dan kondisi yang terdapat dalam tempat penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat melihat serta menggali beberapa informasi secara langsung yang terkait permasalahan penelitian. Berdasarkan definisinya, observasi merupakan sebuah kegiatan yang memposisikan peneliti sebagai observer untuk mengamati melalui panca indera dengan mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2016, hlm. 254). Kegiatan observasi

dilakukan peneliti di RT 01 RW 03 dan RT 03 RW 02 desa Pucangro yang dijadikan tempat penelitian. Peneliti mengetahui gambaran secara jelas sebelum melakukan wawancara kepada beberapa informan serta melakukan observasi kepada informan yang tidak dapat memberikan keterangannya melalui wawancara mengenai. Peneliti pula melakukan observasi partisipatif yang artinya turut terlibat dalam kegiatan Lamongan *Green and Clean* supaya peneliti memiliki data dan gambaran yang jelas untuk mengkaji fenomena peran perempuan dalam membina solidaritas.

1.3.2. Wawancara

Teknik wawancara dijadikan sebagai teknik pengumpulan data yang dibutuhkan secara langsung dalam proses pengambilan data dengan informan. Peneliti dapat melakukan *face to face* dengan informan dengan memberikan beberapa pertanyaan wawancara yang telah dirumuskan (Creswell, 2016, hlm. 254). Dalam hal ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah dipilih mengenai peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro. Tujuan wawancara yaitu untuk menggali data dari informan dengan berhadapan antara peneliti dan informan. Jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara mendalam karena untuk mengkaji peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* yang merupakan sebuah fenomena dan berasal dari pengalaman individu. Pelaksanaan wawancara mendalam ini akan dihasilkan data yang akurat dan lengkap.

1.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi memiliki arti sebagai catatan kejadian atau peristiwa, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto, rekaman suara, dan video ketika sedang melangsungkan observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan data tersebut untuk dianalisis menjadi temuan peneliti di lapangan. Studi dokumentasi ini merupakan teknik penting dengan mencari data, mengenai hal-hal berupa catatan lapangan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lainnya (Arikunto, 2010, hlm. 274). Studi dokumentasi merupakan salah satu bagian yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

Studi dokumentasi dijadikan sebagai teknik pelengkap dalam pencarian data mengenai peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro.

1.3.4. Studi Literatur

Kegiatan studi literatur merupakan salah satu upaya peneliti dalam mencari sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini sumber yang digunakan berupa jurnal, artikel, dokumen web tugas akhir skripsi maupun thesis. Proses pencarian artikel, jurnal, dokumen web dan tugas akhir bisa didapatkan dari akses melalui internet/*internet research*. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menuliskannya kedalam bahasa sendiri dan mengutip langsung serta memparaphrase teori yang berkaitan dengan penelitian. Definisi mengenai studi literatur yaitu, peneliti menggunakan asumsi-asumsi dari para partisipan sebagai sumber datanya dan tidak memberikan asumsi menurut pandangan peneliti secara pribadi (Creswell, 2008, hlm. 41). Dalam hal ini, peneliti mencari sumber yang dipilih untuk dijadikan referensi terkait penelitian peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro.

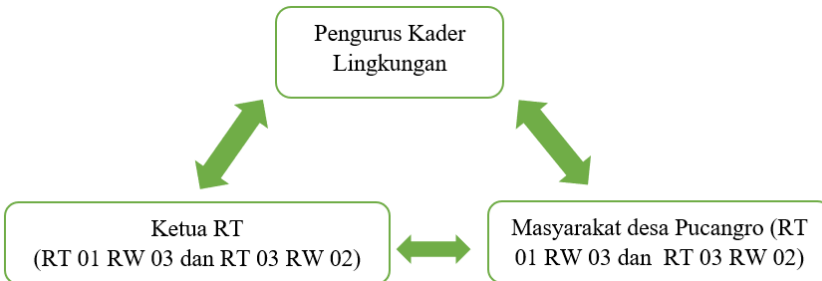
1.4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi, uji keabsahan data digunakan dalam membuktikan data dari hasil penelitian supaya tidak diragukan kevalidannya. Utamanya, berdasarkan pendapat dari Dukes, (dalam Creswell, 1998), "...dalam penelitian fenomenologi teknik pengesahan data dilakukan melalui beberapa hal dibawah ini:

1. Konfirmasi kepada beberapa peneliti lain, terutama mereka yang memiliki pola-pola yang mirip
2. Verifikasi data oleh pembaca naskah hasil penelitian
3. Analisis rasional dari pengenalan spontan, yaitu dengan menjawab pertanyaan secara singkat
4. Peneliti dapat menggolongkan data yang sama (hlm. 207-208).

Demikian, dari uraian diatas maka peneliti dapat melakukan keabsahan data melalui teknik fenomenologi dengan mengonfirmasi hasil

penelitian kepada peneliti lain hal ini dilakukan supaya data yang



didapatkan dapat diketahui kebenarannya terkait peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* dan melakukan keabsahan data kualitatif melalui triangulasi dan *member check*. Triangulasi data merupakan penggabungan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan dari hasil penelitian (Bungin, 2007, hlm. 265). Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, berupa triangulasi sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu pengumpulan data.

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Data

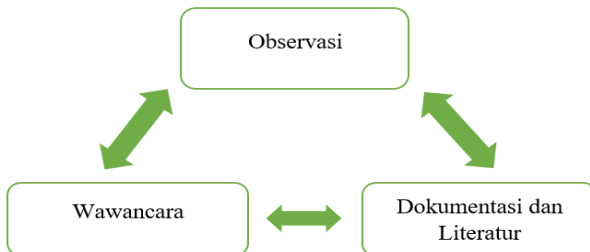
(Sumber: Dimodifikasi dari Bachri, 2010, hlm. 56)

Triangulasi berdasarkan sumber data pada penelitian peran perempuan dalam membina solidaritas masyarakat melalui Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro, peneliti mewawancarai beberapa informan diantaranya yaitu Pengurus kader lingkungan RT 01 RW 03 dan RT 03 RW 02, Ketua RT dari RT 01 RW 03 dan RT 03 RW 02, Masyarakat desa Pucangro dari RT 01 RW 03 yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak.

Gambar 3.3
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

(Sumber: Dimodifikasi dari Bachri, 2010, hlm. 56)

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti tidak hanya menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Melainkan terdapat observasi, studi dokumentasi dan literatur untuk melengkapi data.



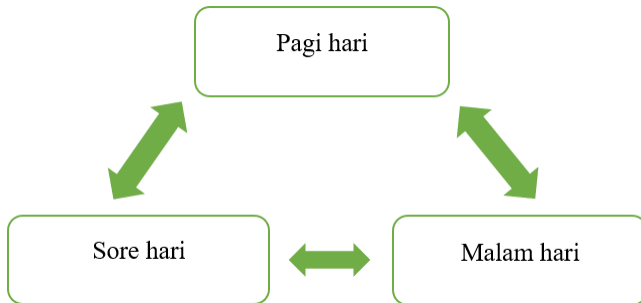
Fitri Ayu Wulansari, 2019

PERAN PEREMPUAN DALAM MEMBINA SOLIDARITAS MASYARAKAT MELALUI LAMONGAN GREEN AND CLEAN DI DESA PUCANGRO KECAMATAN KALITENGAH KABUPATEN LAMONGAN

Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu| perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.4

Triangulasi Waktu Pengumpulan Data



(Sumber: Dimodifikasi dari Bachri, 2010, hlm.56)

Proses triangulasi berikutnya yaitu berdasarkan waktu pengumpulan data. Hal ini dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan informan. Karena masyarakat desa Pucangro terutama yang perempuan sebagai pengurus kader lingkungan yang memiliki aktivitas sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya serta terdapat informan pangkal yang bekerja sebagai petani di sawah.

1.5. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu, analisis data selama di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian fenomenologi yang dinyatakan oleh (Creswell, 1998), yaitu:

1. Peneliti menjelaskan mengenai fenomena yang sedang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian. Fenomena solidaritas yang terjalin di masyarakat desa Pucangro dari adanya kegiatan Lamongan *Green and Clean* dijelaskan oleh peneliti.
2. Peneliti menemukan data dari hasil wawancara yang dilakukan kepada setiap informan. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan dari pengurus kader lingkungan, ketua RT dan masyarakat yang dipilih untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Pernyataan dari hasil wawancara akan dikelompokkan berdasarkan data yang dicari dan yang paling bermakna dari adanya fenomena. Peneliti selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang telah dipilih tersebut untuk dilengkapi dalam bentuk teks narasi. Data dari hasil wawancara bersama kader lingkungan, ketua RT dan masyarakat, akan diolah peneliti untuk dirinci berdasarkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Hal ini, supaya memudahkan peneliti dalam menyusun kedalam bentuk teks.
4. Peneliti mencari makna dari keseluruhan data yang telah didapatkan di lapangan. Melakukan pertimbangan mengenai rujukan atas fenomena yang dialami dari adanya kegiatan Lamongan *Green and Clean*.
5. Peneliti mengkaitkan antara penjelasan dan urgensi dari adanya pelaksanaan fenomena Lamongan *Green and Clean*.
6. Peneliti menuliskan laporan berdasarkan dari hasil temuan di lapangan (hlm. 147-150).

1.5.1. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan data-data dari hasil di lapangan yaitu wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dari hasil penelitian berdasarkan aspek-aspek pokok permasalahan. Kegiatan reduksi data ini melalui proses pemilihan untuk dijadikan sebuah rangkuman. Penelitian ini berfokus terhadap peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro.

1.5.2. Display Data

Display data merupakan kumpulan informasi yang disusun berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara menyeluruh dan lengkap. Hal ini dilakukan supaya memudahkan peneliti dalam memberikan gambaran secara menyeluruh dari aspek-aspek yang telah direncanakan. Penyajian data diawali dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan yang terpilih. Demikian display

data dari hasil peneliti di lapangan terkait peran perempuan membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* di Pucangro.

1.5.3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari makna, dari data-data yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara. Kesimpulan disusun secara singkat dengan berdasar pada tujuan penelitian. Peneliti mencari arti mengenai segala hal yang telah dihasilkan dari wawancara dan observasi. Sebelum pada tahap kesimpulan peneliti melakukan reduksi data dan melakukan *display data*. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan dengan memberikan berbagai bukti ketika kembali ke lapangan. Kesimpulan yang didapatkan berupa kesimpulan yang kredibel dan menggambarkan terkait mengenai peran perempuan dalam membina solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean*.

1.6. Isu Etik

Isu etik berguna untuk penelitian dalam melibatkan manusia sebagai subyek penelitiannya. Dilakukan pertimbangan etik guna melindungi hak-hak informan dengan menjelaskan tidak terdapat dampak negatif dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan supaya informan tidak berada dalam tekanan ketika melaksanakan wawancara dengan peneliti. Sebelum melaksanakan wawancara pencaian data, peneliti melakukan perjanjian terlebih dahulu untuk kesediaannya diwawancara oleh peneliti. Serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan informan sehingga terjadi kesepakatan dua pihak. Kegiatan ini dilaksanakan supaya informan lebih terbuka dengan peneliti ketika di wawancara dan menjawab semua pertanyaan dengan baik berdasarkan pengalaman yang dialaminya.